

**IMPLEMENTASI SUPERVISI MELALUI PENDEKATAN
DEEP LEARNING DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI
PEDAGOGIK GURU PAI DI SDN 224 PALEMBANG**



TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Magister Pendidikan Agama Islam

Oleh :

DEDEK PUJI LESTARI

NIM : 95224006

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

2 0 2 6

**IMPLEMENTASI SUPERVISI MELALUI PENDEKATAN DEEP
LEARNING DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI
PEDAGOGIK GURU PAI DI SDN 224 PALEMBANG**

TESIS

**DEDEK PUJI LESTARI
NIM : 95224006**

Diterima dan Disahkan

Pada tanggal : 2 April 2026

Pembimbing I


Dr. Sayid Habiburrahman, M.Pd.I
NIDN: 0217048502

Pembimbing II

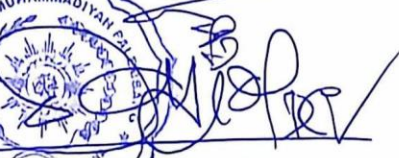

Dr. Hoirul Amri, M.E.Sy.
NIDN: 0212056605

Mengetahui

Direktur Program Pascasarjana


Dr. Ir. Mukhtarudin Muchsiri, M.P.
NIDN: 0212016802

Ketua Program Studi


Dr. Sayid Habiburrahman, M.Pd.I
NIDN: 0217048502

**IMPLEMENTASI SUPERVISI MELALUI PENDEKATAN DEEP
LEARNING DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI
PEDAGOGIK GURU PAI DI SDN 224 PALEMBANG**

TESIS

**DEDEK PUJI LESTARI
NIM: 95224006**

Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Tesis

Pada tanggal : 2 April 2026

Ketua



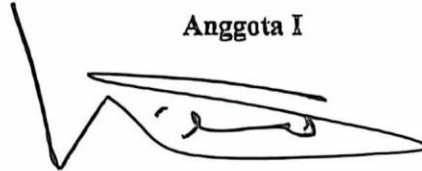
**Sayid Habiburrahman, M.Pd.I
NIDN: 0217048502**

Sekretaris



**Dr. Hoirul Amri, M.E.Sv.
NIDN: 0212056605**

Anggota I



**Dr. Suroso PR, S.Ag., M.Pd.I.
NIDN: 025057004**

Anggota II



**Dr. Rulitawati, S.Ag., M.Pd.I.
NIDN: 0206057201**

Anggota III



**Dr. Jamaludin, S.Ag., M.Pd.I.
NIDN: 0214037301**

LEMBAR PERSEMBAHAN

Moto :

Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan. (Q.S Al-Mujadilah: 11)

Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya. (Q.S Al-Baqarah: 286)

Persembahaan :

- 1. Kepada kakek nenekku tercinta, Bapak Paimo dan Ibu Robiyah**
- 2. Kepada ibu ku tercinta Wartini**
- 3. Kepada ayah ku Suroso, ibu ku Susanti Delina, Kasmianti, Sugiarti.**
- 4. Suami tercinta Noprijaya.**
- 5. Anak - anakku tercinta Arib Adinda dan Adib Hamka**
- 6. Adik adikku Laras, Nabilah, Nadiyah, Najah, Aidah Fitriah, Ayu, Dzaki.**
- 7. Sahabat Angkatan 2 Magister Pendidikan Agama Islam**
- 8. Almamaterku Universitas Muhammadiyah Palembang**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dedek Puji Lestari
NIM : 95224006
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini menyatakan:

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Magister Pendidikan Agama Islam baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 02 April 2026



Dedek Puji Lestari

NIM: 95224006

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
هـ	Ha	H	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	Y	ye

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Implementasi Supervisi Melalui Pendekatan *Deep Learning* dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru PAI di SDN 224 Palembang. Penelitian dilatarbelakangi oleh kesenjangan antara tuntutan kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam (PAI) yang inovatif dan berbasis teknologi dengan realitas praktik supervisi akademik yang masih bersifat konvensional dan administratif di sekolah dasar. Rumusan masalah meliputi: (1) Apa saja yang termasuk dalam kompetensi pedagogik seorang guru PAI? (2) Bagaimana pendekatan *Deep Learning* dalam supervisi guru PAI? (3) Bagaimana implementasi supervisi dengan pendekatan *Deep Learning* dapat meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAI? Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan kompetensi pedagogik guru PAI, menganalisis pendekatan *Deep Learning* dalam konteks supervisi, serta mengkaji implementasinya untuk peningkatan kompetensi pedagogik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan studi kasus di SD Negeri 224 Palembang. Data dikumpulkan melalui observasi non-partisipan terhadap proses pembelajaran dan supervisi, wawancara mendalam dengan kepala sekolah, wakil kurikulum, dan guru PAI, serta analisis dokumen sekolah. Analisis data dilakukan secara sistematis melalui reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Kompetensi pedagogik guru PAI masih didominasi metode konvensional (ceramah, tanya jawab hafalan) dengan integrasi teknologi yang minim dan supervisi yang berfokus pada aspek administratif. (2) Pendekatan *Deep Learning* dipahami sebagai kerangka untuk menganalisis kedalaman pembelajaran (seperti kualitas pertanyaan, interaksi kognitif, dan kontekstualisasi nilai), namun belum terimplementasi dalam instrumen dan praktik supervisi di sekolah. (3) Implementasi supervisi berbasis *Deep Learning* berpotensi meningkatkan kompetensi pedagogik melalui umpan balik yang spesifik dan berbasis data, namun terkendala oleh infrastruktur teknologi, literasi digital guru, beban administratif, dan budaya kolaborasi pedagogis yang masih minim.

Temuan penelitian mengimplikasikan perlunya transformasi paradigma supervisi akademik dari administratif ke arah yang reflektif-analitis, penguatan kompetensi guru di era digital, serta peran kepemimpinan pembelajaran berbasis teknologi. Untuk mengoptimalkan implementasi, disarankan pengembangan instrumen supervisi berbasis indikator *Deep Learning*, peningkatan kapasitas guru dan supervisor melalui pelatihan berkelanjutan, serta pembangunan *Professional Learning Community* (PLC) di tingkat sekolah.

Kata Kunci: Supervisi Akademik, *Deep Learning*, Kompetensi Pedagogik, Guru PAI, Pendidikan Dasar.

ABSTRACT

This research is entitled "The Implementation of Supervision Through a Deep Learning Approach in Improving the Pedagogical Competence of Islamic Religious Education (PAI) Teachers at SDN 224 Palembang". The study is motivated by the gap between the demand for innovative and technology-based pedagogical competence of Islamic Religious Education (PAI) teachers and the reality of academic supervision practices that remain conventional and administrative in elementary schools. The research questions are: (1) What constitutes the pedagogical competence of a PAI teacher? (2) How is the Deep Learning approach applied in supervising PAI teachers? (3) How can the implementation of supervision with a Deep Learning approach improve the pedagogical competence of PAI teachers? The objectives are to describe the pedagogical competence of PAI teachers, analyze the Deep Learning approach in the context of supervision, and examine its implementation for enhancing pedagogical competence.

This research uses a descriptive qualitative approach with a case study at SD Negeri 224 Palembang. Data were collected through non-participant observation of the teaching and supervision processes, in-depth interviews with the principal, curriculum vice-principal, and PAI teachers, as well as analysis of school documents. Data analysis was conducted systematically through data reduction, data display, and data verification.

The results show that: (1) The pedagogical competence of PAI teachers is still dominated by conventional methods (lectures, factual Q&A) with minimal technology integration and supervision focused on administrative aspects. (2) The Deep Learning approach is understood as a framework for analyzing the depth of learning (such as question quality, cognitive interaction, and contextualization of values), but has not been implemented in the school's supervision instruments and practices. (3) The implementation of Deep Learning-based supervision has the potential to improve pedagogical competence through specific and data-driven feedback, but is constrained by technological infrastructure, teachers' digital literacy, administrative burdens, and a still-minimal culture of pedagogical collaboration.

The findings imply the need for a paradigm shift in academic supervision from administrative to reflective-analytical, the strengthening of teacher competence in the digital era, and the role of technology-based instructional leadership. To optimize implementation, it is recommended to develop supervision instruments based on Deep Learning indicators, enhance the capacity of teachers and supervisors through continuous training, and build a Professional Learning Community (PLC) at the school level.

Keywords: Academic Supervision, Deep Learning, Pedagogical Competence, Islamic Religious Education (PAI) Teacher, Elementary Education.

مستخلص

هذه الدراسة بعنوان "تنفيذ الإشراف من خلال نهج التعلم العميق في تحسين الكفاءة البيداغوجية لمدرسي التربية الإسلامية في المدرسة الابتدائية الحكومية 224 بلمبانغ". دوافع الدراسة تنبع من الفجوة بين متطلبات الكفاءة البيداغوجية المبتكرة والقائمة على التكنولوجيا لمدرسي التربية الإسلامية، وواقع ممارسات الإشراف الأكاديمي التي ما تزال تقليدية وإدارية في المدارس الابتدائية. أسئلة البحث هي: (1) ما الذي تشكل الكفاءة البيداغوجية لمدرس التربية الإسلامية؟ (2) كيف يُطبَّق نهج التعلم العميق في الإشراف على مدرسي التربية الإسلامية؟ (3) كيف يمكن لتنفيذ الإشراف بنهج التعلم العميق أن يحسّن الكفاءة البيداغوجية لمدرسي التربية الإسلامية؟ أهداف البحث هي وصف الكفاءة البيداغوجية لمدرسي التربية الإسلامية، وتحليل نهج التعلم العميق في سياق الإشراف، ودراسة تنفيذه لتعزيز الكفاءة البيداغوجية.

تستخدم هذه الدراسة المنهج النوعي الوصفي مع دراسة حالة في المدرسة الابتدائية الحكومية 224 بلمبانغ. تم جمع البيانات من خلال الملاحظة غير المشاركة لعمليتي التعليم والإشراف، والمقابلات المتعمقة مع مدير المدرسة، ونائب المدير للشؤون التعليمية، ومدرسي التربية الإسلامية، بالإضافة إلى تحليل وثائق المدرسة. تم تحليل البيانات بشكل منهجي من خلال اختزال البيانات وعرضها والتحقق منها.

أظهرت النتائج ما يلي: (1) ما تزال الكفاءة البيداغوجية لمدرسي التربية الإسلامية تهيم عليها الطرق التقليدية (المحاضرات، الأسئلة والأجوبة الواقعية) مع تكامل تكنولوجي محدود وإشراف يركز على الجوانب الإدارية. (2) يُفهم نهج التعلم العميق كإطار لتحليل عمق التعلم (مثل جودة الأسئلة، التفاعل المعرفي، وتوطين القيم)، لكنه لم يُنفذ بعد في أدوات وممارسات الإشراف بالمدرسة. (3) تنفيذ الإشراف القائم على التعلم العميق لديه القدرة على تحسين الكفاءة البيداغوجية من خلال التغذية الراجعة المحددة والقائمة على البيانات، لكنه مقيد بالبنية التحتية التكنولوجية، والثقافة الرقمية للمعلمين، والأعباء الإدارية، وثقافة التعاون البيداغوجي المحدودة.

تشير النتائج إلى الحاجة إلى تحول نموذجي في الإشراف الأكاديمي من الإداري إلى التحليلي التأملي، وتعزيز كفاءة المعلم في العصر الرقمي، ودور القيادة التعليمية القائمة على التكنولوجيا. لتحسين التنفيذ، يوصى بتطوير أدوات إشراف قائمة على مؤشرات التعلم العميق، وتعزيز قدرات المعلمين والمشرفين من خلال التدريب المستمر، وبناء مجتمع التعلم المهني على مستوى المدرسة.

الكلمات المفتاحية: الإشراف الأكاديمي، التعلم العميق، الكفاءة البيداغوجية، مدرس التربية الإسلامية، التعليم الابتدائي.

KATA PENGANTAR

Segala puji serta syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. Sholawat dan salam kepada Rasulullah SAW semoga kita kelak mendapatkan syafaatnya.

Ucapan terima kasih yang penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, kesempatan, pemikiran, tenaga dan fasilitas sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Tesis ini dengan judul **“Implementasi Supervisi Melalui Pendekatan *Deep Learning* dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru PAI di SD 224 Palembang”**. Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat mencapai gelar Magister Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dalam penulisan Tesis ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan kepada Yth:

1. Prof. Dr. Abid Djazuli. S.E., M.M., Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Dr. Mukhtarudin Muchsiri, MP., Direktur Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Dr. H. Sayid Habiburrahman, M.Pd.I, Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Palembang sekaligus selaku Pembimbing I, yang telah membimbing dengan penuh kesabaran serta selalu memberikan motivasi.
4. Dr. Hoirul Amri, M.Esy, Sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Palembang sekaligus selaku Pembimbing II, yang telah membimbing dengan penuh kesabaran serta selalu memberikan motivasi.
5. Seluruh Dosen dan Staff, Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan ilmu dan pelayanan secara maksimal selama peneliti mengikuti perkuliahan.
6. Teman-teman angkatan II Program Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan support dalam setiap kesempatan. Berkat kehangatan dan rasa kekeluargaan yang tercipta, penulis menemukan suasana akademik yang dapat memacu semangat penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

7. Orang Tua tercinta ayah Suroso dan Ibu Susanti Delina serta yang telah memberikan cinta yang tulus serta mendidik dan membimbing penulis hingga dapat menyelesaikan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi.
8. Suami tercinta Noprijaya dan anak-anak tersayang Arib Mu' tashin, Adinda Putri Nopri dan Adib Hamka mereka adalah inspirasi dan motivasi penulis yang luar biasa, mereka yang telah memberikan semangat hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan studi ini.

Semoga amal baik kita semua mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Palembang, 17 April 2026

Penulis



Dedek Puji Lestari

NIM. 95224006

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
ملخص الدراسة.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	9
F. Tinjauan Pustaka	10
G. Kerangka Teori	13
H. Sistematika Penulisan	16
BAB II	17
LANDASAN TEORITIS	17
A. Implementasi	17
B. Kompetensi Pedagogik.....	21
C. Supervisi Akademik.....	26
D. <i>Deep Learning</i>	59
E. Kompetensi Guru.....	68

F. Profesional Guru	85
BAB III	102
METODELOGI PENELITIAN	102
A. Jenis Penelitian	102
B. Waktu dan Tempat Penelitian	102
C. Objek Penelitian	103
D. Sumber Data	103
E. Teknik Pengumpulan Data	104
F. Teknik Analisis Data	107
BAB IV	110
DEKSIRPSI WILAYAH PENELITIAN	110
A. Sejarah Sekolah	110
B. Visi dan Misi Sekolah	111
C. Struktur Organisasi Sekolah	111
D. Keadaan Guru	112
E. Keadaan Siswa	113
BAB V	115
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	115
A. Penerapan Kompetensi Pedagogik Guru PAI.....	115
B. Pendekatan <i>Deep Learning</i> dalam Supervisi Guru PAI	138
C. Implementasi Supervisi dengan Pendekatan <i>Deep Learning</i> dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru PAI	159
BAB VI.....	185
SIMPULAN DAN SARAN	185
A. Simpulan.....	185
B. Implikasi.	186
C. Rekomendasi	187
D. Saran.....	188
DAFTAR PUSTAKA.....	192
LAMPIRAN-LAMPIRAN	196

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1.	Tabel 1. Jumlah Guru Berdasarkan Status Kepegawaian dan Tingkat Pendidikan di SD Negeri 224 Palembang Tahun 2025 113
2.	Tabel 2. Jumlah Siswa SD Negeri 224 Palembang Tahun Pelajaran 2025-2026..... 113

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar memiliki peran sentral dalam menanamkan nilai-nilai akhlak, spiritualitas, dan karakter sejak usia dini.¹ Guru PAI tidak hanya bertugas menyampaikan materi ajar tetapi juga menjadi teladan moral yang mampu menginternalisasi nilai-nilai keislaman dalam kehidupan nyata.² Efektivitas peran tersebut sangat bergantung pada kompetensi profesional guru yang mencakup penguasaan materi, kemampuan pedagogis, pengelolaan kelas, serta keterampilan reflektif dan kolaboratif.³

Tanpa kompetensi yang memadai, proses pembentukan karakter melalui PAI berisiko menjadi ritualistik dan tidak menyentuh dimensi transformasional pendidikan. Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar memiliki peran sentral dalam menanamkan nilai-nilai akhlak, spiritualitas, dan karakter sejak usia dini. Guru PAI tidak hanya bertugas menyampaikan materi ajar tetapi juga menjadi teladan moral yang mampu menginternalisasi nilai-nilai keislaman dalam kehidupan nyata dalam Al-Qur'an Allah SWT berfirman :

¹ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020), hlm. 67.

² Latifah, L., Sari, N. P., & Rahman, A., *Manajemen Pendidikan Islam: Strategi Pengembangan Profesionalisme Guru Lembaga Pendidikan Islam* (Bandung: Pustaka Ilmiah, 2021), hlm. 212.

³ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ ۚ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

“Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat ihsan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkar, dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran. (QS. An-Nahl [16]: 90)

Efektivitas peran tersebut sangat bergantung pada kompetensi profesional guru yang mencakup penguasaan materi, kemampuan pedagogis, pengelolaan kelas, serta keterampilan reflektif dan kolaboratif. Tanpa kompetensi yang memadai, proses pembentukan karakter melalui PAI berisiko menjadi ritualistik dan tidak menyentuh dimensi transformasional pendidikan. Rasulullah SAW bersabda :

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

“Barangsiapa menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah memudahkan baginya jalan menuju surga.” (HR. Muslim).

Hadis ini menegaskan bahwa upaya peningkatan kompetensi guru sebagai pencari dan penyebar ilmu bukan hanya tuntutan profesi, tetapi juga ibadah yang bernilai tinggi di sisi Allah. Di SDN 224 Palembang sebagaimana di banyak sekolah dasar lain di Indonesia, kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam (PAI) masih menghadapi tantangan struktural dan kultural yang kompleks.

Allah SWT berfirman dalam Al-Quran tentang menguatkan prinsip saling menasihati dalam kebenaran (*tawashau bil-haq*) sebagai fondasi supervisi akademik yang konstruktif dalam QS. Al-‘Ashr 3 yang berbunyi :

إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَّصَوْا بِالصَّبْرِ

Artinya: "Kecuali orang-orang yang beriman, mengerjakan kebajikan, saling

menasihati untuk kebenaran, dan saling menasihati untuk kesabaran."

Begitupun Hadis Riwayat At-Tirmidzi No. 2791 juga mengingatkan bahwa setiap pemimpin dalam hal ini kepala sekolah bertanggung jawab atas apa yang dipimpinnya termasuk membina kompetensi guru melalui supervisi yang efektif.

كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ

Artinya: "Setiap kalian adalah pemimpin, dan setiap kalian akan dimintai pertanggungjawaban atas yang dipimpinnya."

Hadis ini menegaskan tanggung jawab pemimpin dalam hal ini kepala sekolah untuk membina dan mengawasi guru sebagai bagian dari amanah kepemimpinannya. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa mayoritas guru belum mampu mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran, masih terbatas dalam merancang strategi inovatif dan minim dalam praktik refleksi pasca pembelajaran.⁴ Temuan ini selaras dengan penelitian Fatah Yasin (2023) di Tegal yang mengungkap bahwa guru PAI sering kesulitan menyusun indikator sikap dan keterampilan secara kontekstual serta jarang memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pengajaran.⁵

Padahal menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 16 Tahun 2007 kompetensi profesional guru tidak hanya mencakup penguasaan materi tetapi juga kemampuan mengembangkan materi secara kontekstual, inovatif, dan

⁴ Sri Hartini, "Peningkatan Kompetensi Profesionalisme Guru Melalui Supervisi Akademik di Sekolah Dasar Negeri 3 Binade" (Disertasi, Universitas PGRI Madiun, 2024), hlm. 33.

⁵ Fatah Yasin, *Implementasi Supervisi Akademik Pengawas dalam Membina Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam pada SD Negeri Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal* (Tesis, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2023), hlm. 45.

berbasis teknologi.⁶ Kesenjangan antara tuntutan regulasi dan realitas di lapangan ini menunjukkan adanya defisit dalam mekanisme pembinaan yang berkelanjutan terutama dalam aspek pedagogis dan pemanfaatan teknologi digital.

Supervisi akademik seharusnya menjadi mekanisme utama untuk menjembatani kesenjangan tersebut. Namun praktik supervisi di SDN 224 Palembang sebagaimana umum terjadi di banyak sekolah dasar masih bersifat konvensional yang terbatas pada observasi langsung, pemeriksaan dokumen administratif dan pemberian umpan balik umum tanpa analisis mendalam terhadap kualitas interaksi pembelajaran.⁷ Pendekatan semacam ini tidak responsif terhadap tuntutan pembelajaran modern yang menekankan personalisasi, data-driven *decision making*, serta integrasi teknologi dalam refleksi profesional.⁸

Namun efektivitas supervisi akademik sangat bergantung pada peran aktif kepala sekolah sebagai supervisor pembelajaran. Kepala sekolah tidak hanya bertugas sebagai administrator tetapi juga sebagai instructional leader yang bertanggung jawab memastikan guru berkembang secara pedagogis. Di SDN 224 Palembang kepala sekolah sebagai ujung tombak supervisi akademik menghadapi tantangan dalam mengintegrasikan teknologi modern ke dalam

⁶ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, Pasal 4 ayat (2).

⁷ FA Pasha Akhma & Fajar Azzam, "Efektivitas Pelaksanaan Supervisi Akademik Pengawas dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru PAI SD di Kecamatan Tambun Selatan," Parameter 7, no. 1 (2022): 26.

⁸ Kurniyanti, W., et al., "Penguatan Budaya Mutu Melalui Supervisi Akademik dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar," Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar 9, no. 3 (2024): 735.

proses pembinaan guru. Padahal, kepemimpinan pembelajaran berbasis teknologi menjadi kunci dalam menerapkan supervisi yang responsif terhadap kebutuhan guru di era digital.

Menurut Lalupanda (2019) supervisi akademik yang efektif harus berorientasi pada pembinaan bukan sekadar penilaian formal serta mendorong guru untuk terus belajar dan berefleksi secara kritis berdasarkan bukti empiris dari praktik mengajarnya.⁹ Tanpa transformasi menuju pendekatan yang lebih analitis, kolaboratif, dan berbasis data, supervisi akademik berisiko berubah menjadi rutinitas birokratis yang tidak hanya gagal meningkatkan kompetensi guru tetapi justru membebani mereka dengan tuntutan administratif yang tidak substantif.

Oleh karena itu penelitian ini tidak hanya melihat kompetensi guru, tetapi juga mengeksplorasi bagaimana kepala sekolah dapat memanfaatkan pendekatan *Deep Learning* dalam melaksanakan supervisi akademik. Peran kepala sekolah sebagai supervisor dan inovator menjadi sentral dalam mengimplementasikan sistem supervisi yang berbasis data dan teknologi, sekaligus tetap berlandaskan pada nilai-nilai pembinaan dalam Islam.

Di era transformasi pendidikan, pendekatan *Deep Learning* sebagai paradigma pembelajaran yang menekankan pemahaman mendalam, keterkaitan antarkonsep, berpikir kritis, refleksi, serta penerapan pengetahuan dalam konteks nyata menawarkan solusi inovatif untuk merevolusi sistem supervisi

⁹ Erfy Melany Lalupanda, "Implementasi Supervisi Akademik untuk Meningkatkan Mutu Guru," Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan 7, no. 1 (2019): 63.

akademik.¹⁰ Pendekatan ini mendorong guru tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga memfasilitasi proses belajar bermakna yang membangun kompetensi abad ke-21.¹¹ Pada konteks supervisi *Deep Learning* dapat dijadikan kerangka analitis untuk menilai sejauh mana pembelajaran yang dirancang guru mampu mengembangkan pemahaman konseptual, keterampilan berpikir tingkat tinggi (*higher-order thinking skills*) serta karakter peserta didik.¹²

Penelitian Wibowo & Prasetyo (2021) menunjukkan bahwa ketika supervisi akademik berbasis prinsip *Deep Learning*, supervisor dapat mengidentifikasi sejauh mana guru mendorong siswa untuk menganalisis, mengevaluasi dan mencipta bukan sekadar menghafal melalui pola pertanyaan, desain tugas, dan interaksi kelas.¹³ Lebih lanjut Zhang dkk. (2020) menegaskan bahwa pendekatan *Deep Learning* memungkinkan rekomendasi strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan profil kompetensi guru dan kebutuhan peserta didik terutama dalam mengembangkan literasi digital, sosial-emosional, dan spiritualitas yang kontekstual.¹⁴

Implementasi supervisi berbasis *Deep Learning* juga selaras dengan kebijakan nasional seperti Program Merdeka Belajar dan Sekolah Penggerak

¹⁰ Fullan, M., Quinn, J., & McEachen, J. (2018). *Deep Learning: Engage the World Change the World*. Corwin Press.

¹¹ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI. (2022). *Panduan Implementasi Kurikulum Merdeka: Pembelajaran Mendalam (Deep Learning)*. Jakarta: Kemendikbudristek.

¹² Hidayat, T., & Suryani, N. (2023). "*Integrasi Deep Learning dalam Supervisi Akademik untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PAI*," *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 7(2), hlm. 114.

¹³ Wibowo, A., & Prasetyo, H. (2021). "*Pengembangan Sistem Supervisi Akademik Berbasis Prinsip Deep Learning di Sekolah Dasar*," *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Pendidikan*, 5(1), hlm. 115.

¹⁴ Zhang, L., Zhao, Y., & Li, X. (2020). "*Deep Learning as a Pedagogical Framework: Implications for Teacher Professional Development*," *Teaching and Teacher Education*, 94, 103122.

yang mendorong kepemimpinan pembelajaran berbasis data dan teknologi.¹⁵ Namun penerapannya di lapangan khususnya di sekolah dasar seperti SDN 224 Palembang masih menghadapi hambatan serius: keterbatasan infrastruktur digital, rendahnya literasi teknologi guru, serta resistensi terhadap perubahan budaya kerja.¹⁶ Oleh karena itu diperlukan model supervisi yang tidak hanya inovatif secara teknologi tetapi juga kontekstual secara pedagogis dan sosial serta mempertimbangkan prinsip-prinsip Islam dalam pembinaan guru.¹⁷

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji bagaimana supervisi akademik berbasis *Deep Learning* diimplementasikan khususnya oleh kepala sekolah dalam rangka meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAI di SDN 224 Palembang. Penelitian ini diharapkan tidak hanya berkontribusi pada peningkatan kompetensi guru, tetapi juga memberikan model supervisi akademik yang dapat diadopsi oleh kepala sekolah dalam menjalankan peran kepemimpinan pembelajarannya.

Penelitian ini juga diharapkan menghasilkan model supervisi yang inovatif, efektif, dan relevan dengan tuntutan zaman, serta memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan kualitas pendidikan agama Islam di tingkat sekolah dasar. Oleh karena itu penelitian ini berupaya mengkaji dan menemukan peranan guru dalam **“Implementasi Supervisi Melalui Pendekatan Deep**

¹⁵ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI, Panduan Implementasi Program Sekolah Penggerak (Jakarta: Kemendikbudristek, 2023), hlm. 22.

¹⁶ Zulhijjah, “Supervisi Akademik Kepala Madrasah dalam Peningkatan Kinerja Guru Menghadapi Era Society 5.0,” *Journal on Education* 6, no. 4 (2024): 216.

¹⁷ Chen, L., & Zhang, Y., “Integrating Deep Learning into Academic Supervision: Applications and Challenges,” *International Journal of Emerging Technologies in Learning (iJET)* 16, no. 3 (2021): 109.

***Learning* dalam Meningkatkan kompetensi Pedagogik Guru PAI Di SDN 224 Palembang”.**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kompetensi pedagogik guru PAI yang diterapkan di SDN 224 Palembang?
2. Bagaimana pendekatan *Deep Learning* dalam supervisi guru PAI?
3. Bagaimana implementasi supervisi dengan pendekatan *Deep Learning* dapat meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAI di SDN 224 Palembang?

C. Batasan Masalah

Batasan masalah adalah hubungan variabel satu dengan variabel lainnya dapat dilakukan secara mendalam.¹⁸ Berdasarkan judul penelitian objek penelitian adalah SDN 224 Palembang. Populasi penelitian mencakup seluruh guru yang mengajar di kelas 1 sampai kelas 6. Agar pembahasan lebih terfokus, peneliti membatasi objek penelitian hanya pada guru PAI kelas 5 SDN 224 Palembang.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan :

1. Untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru PAI yang diterapkan di SDN 224 Palembang?

¹⁸ Sugiyono, Metodologi Penelitian Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm.207

2. Untuk mengetahui bagaimana pendekatan *Deep Learning* dalam supervisi guru PAI?
3. Untuk mengetahui bagaimana implementasi supervisi dengan pendekatan *Deep Learning* dapat meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAI di SDN 224 Palembang?

E. Manfaat Penelitian

Berikut manfaat yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Secara Teoritis Substantif

- a. Memberikan kontribusi pada khazanah ilmu pendidikan, khususnya dalam bidang supervisi akademik, dengan mengintegrasikan pendekatan teknologi *Deep Learning* sebagai metode observasi dan analisis yang objektif serta data-driven untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru.
- b. Hasil penelitian dapat memperkaya referensi akademik mengenai indikator terukur kompetensi pedagogik guru PAI yang dapat dianalisis melalui teknologi, sehingga membuka jalan bagi pengembangan model asesmen guru yang lebih berbasis bukti (*evidence-based*).

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru PAI, memberikan alat bantu supervisi konkret berupa sistem analisis berbasis *Deep Learning* (misalnya analisis video mengajar) yang dapat memberikan umpan balik spesifik untuk memperbaiki keterampilan mengajar secara langsung.

- b. Bagi sekolah, menjadi contoh nyata penerapan teknologi dalam program pembinaan guru, yang dapat dijadikan model untuk meningkatkan kualitas pembelajaran secara sistematis dan berkelanjutan di sekolah.
- c. Bagi peneliti selanjutnya supaya hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar dan acuan untuk mengembangkan penelitian serupa dengan variasi teknologi, mata pelajaran, atau jenjang pendidikan yang berbeda..

F. Tinjauan Pustaka

Beberapa penelitian yang sudah ditelusuri belum ditemukan bahasan sama seperti pokok bahasan yang sudah dikemukakan sebelumnya, namun beberapa penelitian yang telah dilakukan baik dalam bentuk tesis maupun jurnal yang mendekati dengan pokok bahasan penelitian ini, sebagai berikut :

1. Tesis yang ditulis oleh Dzakwan, Program Pascasarjana Universitas PTIQ Jakarta yang berjudul: “Implementasi Supervisi Akademik dengan Pendekatan Kolaborasi dalam Meningkatkan Kompetensi Guru MTsN 10 Jakarta Barat”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan supervisi akademik berbasis kolaboratif memiliki potensi besar untuk menciptakan suasana yang mendukung bagi guru dalam berbagi ide, pengalaman, dan solusi terhadap tantangan dalam pengajaran. Namun, kendala utama yang menghambat proses ini antara lain keterbatasan waktu, perbedaan kompetensi dan gaya mengajar guru, serta kurangnya kesiapan beberapa guru untuk menerima umpan balik atau berbagi metode pengajaran mereka. Oleh karena itu, diperlukan langkah-langkah dukungan, seperti pengaturan jadwal yang

lebih fleksibel dan pemanfaatan platform daring yang memfasilitasi kolaborasi tanpa mengganggu jam mengajar.¹⁹

2. Tesis yang ditulis oleh Fatah Yasin Program Pascasarjana UIN K.H. Aabdurrahman Wahid Pekalongan yang berjudul: “Implementasi Supervisi Akademik Pengawas dalam Membina Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Pada SD Negeri Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kompetensi profesional guru PAI SD se-Kecamatan Tegal Barat dalam penguasaan materi belum mengilustrasikan secara kontekstual, penguasaan SK/KD sudah paham tetapi kurang mampu menyusun indikator sikap dan keterampilan, pengembangan materi pembelajaran dan strategi masih terbatas, pengembangan profesi belum terbiasa melakukan tindakan secara reflektif, dan pemanfaatan teknologi dan informasi masih sangat terbatas baik pengetahuan maupun sarananya. Supervisi akademik pengawas PAI yakni penyusunan program kepengawasan yang berbasis kebutuhan dan pelaksanaan program kepengawasan menekankan aspek pembinaan dalam hal; penguasaan perencanaan pembelajaran, bimbingan materi pelajaran yang kontekstual, pembinaan penguasaan kompetensi dasar pelajaran, bimbingan strategi pembelajaran yang inovatif, pembinaan profesi dalam penulisan karya ilmiah, dan bimbingan pemanfaatan teknologi dan informasi. Serta evaluasi dan

¹⁹ Dzakwan, *Implementasi Supervisi Akademik dengan Pendekatan Kolaborasi dalam Meningkatkan Kompetensi Guru MTsN 10 Jakarta Barat*. Tesis. Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam, Konsentrasi Pendidikan Dasar dan Menengah Islam. Jakarta: Program Pascasarjana Universitas PTIQ, 2024.

tindak lanjut program kepengawasan.²⁰

3. Tesis yang ditulis oleh Abdul Hamid Tanjung Program Pascasarjana IAIN Sumatera Utara yang berjudul: “Pelaksanaan Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD Negeri 153 Lopian 2 Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : Pertama, Perencanaan Pelaksanaan Supervisi Akademik yang dilaksanakan oleh Kepala sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD Negeri 153 Lopian 2 Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah dilakukan melalui perencanaan dalam musyawarah/rapat tentang program kerja Kepala Sekolah yang kemudian menghasilkan program kerja Kepala Sekolah dan dituangkan di dalam program tahunan serta diimplementasikan dalam program semester dan dilaksanakan di wilayah kerja Kepala Sekolah. Kedua, Pelaksanaan Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD Negeri 153 Lopian 2 Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah yang dilaksanakan oleh Kepala Sekolah meliputi pemantauan, pembinaan, dan penilaian terhadap guru pendidikan agama Islam. Ketiga, Evaluasi Pelaksanaan Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD Negeri 153065 Lopian 2 Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah yang dilaksanakan oleh Kepala Sekolah dan Pengawas Pendidikan Agama Islam

²⁰ Fatah Yasin. *Implementasi Supervisi Akademik Pengawas dalam Membina Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Pada SD Negeri Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal*. Tesis. Program Studi Pendidikan Islam, Pekalongan: UIN K.H Abdurrahman Wahid, 2023

bertujuan melihat kemampuan guru dalam proses pendidikan agama Islam.²¹

G. Kerangka Teori

1. Teori Implementasi

Teori implementasi Van Meter dan Van Horn merujuk pada pemahaman dan penjelasan mengenai bagaimana kebijakan, program, atau rencana yang telah dirancang diterapkan dalam praktek di lapangan. Dalam konteks pendidikan atau organisasi, teori implementasi mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan suatu program ketika diterapkan, seperti sumber daya, dukungan manajerial, keterlibatan pemangku kepentingan, serta konteks sosial dan budaya.²² Beberapa elemen penting dalam teori implementasi antara lain:

a. Perencanaan yang Jelas

Kejelasan tujuan dan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut.

b. Sumber Daya yang Cukup

Ketersediaan dana, fasilitas, dan sumber daya manusia yang diperlukan untuk mendukung implementasi.

c. Komitmen dan Dukungan

Dukungan dari pihak yang bertanggung jawab atas pelaksanaan, baik itu dari

²¹ Abdul Hamid Tanjung. *Pelaksanaan Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD Negeri 153065 Lopian 2 Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah*. Tesis. Program Studi Pendidikan Islam, Medan: Program Pascasarjana IAIN Sumatera Utara, 2014

²² Van Meter, & Van Horn, "The Policy Implementation Process: A Conceptual Framework," dalam *Administration & Society*, Vol. 6 No. 4 Tahun 1975, hal. 445.

pemangku kebijakan, pengelola, maupun pelaksana di lapangan.

d. Komunikasi yang Efektif

Aliran informasi yang lancar antara pihak-pihak yang terlibat dalam implementasi.

e. Evaluasi dan Penyesuaian

Pemantauan dan evaluasi secara berkala untuk melihat sejauh mana implementasi berjalan sesuai rencana dan melakukan penyesuaian jika diperlukan.

Teori implementasi ini penting dalam menganalisis apakah sebuah kebijakan atau program dapat berhasil dilaksanakan dengan baik atau tidak, serta bagaimana perbaikan dapat dilakukan agar implementasi lebih efektif.

2. Teori Kompetensi

Menurut David Clarence McClelland kompetensi mengacu pada konsep yang menjelaskan tentang kemampuan yang dimiliki oleh individu atau kelompok untuk melakukan tugas atau pekerjaan tertentu dengan efektif dan efisien. Dalam konteks pendidikan atau pengembangan karier, teori kompetensi sering digunakan untuk menggambarkan kualitas, keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang diperlukan agar seseorang dapat berhasil dalam pekerjaan atau profesi mereka.²³ Beberapa aspek utama dalam teori kompetensi antara lain:

a. Kompetensi Kognitif

Pengetahuan dan pemahaman yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas-

²³ D. C. McClelland, "Testing for Competence Rather than for Intelligence," dalam *American Psychologist*, Vol. 28 No. 1 Tahun 1973, hal. 5.

tugas tertentu. Ini termasuk pengetahuan teoretis dan praktis yang dimiliki individu.

b. Kompetensi Keterampilan

Kemampuan praktis untuk melaksanakan tugas dengan baik, seperti keterampilan teknis atau keterampilan dalam menggunakan alat atau perangkat tertentu.

c. Kompetensi Sosial

Kemampuan untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain secara efektif, termasuk kemampuan untuk bekerja dalam tim dan mengelola hubungan interpersonal.

d. Kompetensi Nilai dan Sikap

Sikap yang mencerminkan nilai-nilai profesional, etika kerja, dan motivasi dalam bekerja atau belajar.

Secara keseluruhan teori kompetensi berfokus pada pengembangan individu dengan cara yang lebih terukur dan berbasis pada hasil, serta diharapkan untuk mendukung peningkatan performa baik dalam konteks pendidikan, dunia kerja, maupun organisasi.

H. Sistematika Penulisan/ Pembahasan

Penelitian ini dibagi dalam 6 (enam) bab masing-masing bab terdapat sub-sub yang berkaitan dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

Bab I, Pendahuluan, terdapat : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori,

sistematika pembahasan.

Bab II, Landasan Teori, terdapat : Supervisi Akademik, pendekatan *Deep Learning*, Kompetensi Pedagogik Guru.

Bab III, Metodologi Penelitian, terdapat : jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, objek penelitian, definisi operasional penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian, teknik analisis data dan pertanggungjawaban penelitian.

Bab IV, Deskripsi Wilayah Penelitian, terdapat : bagaimana penerapan pedagogik guru PAI yang diterapkan, pendekatan *Deep Learning* dalam supervisi guru PAI dan implementasi supervisi dengan pendekatan *Deep Learning* dapat meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAI di SDN 224 Palembang.

Bab V, Hasil Penelitian dan Pembahasan, terdapat : paparan semua hasil data penelitian kemudian dilakukan pembahasan menggunakan analisis oleh peneliti sesuai teknik analisis data yang digunakan.

Bab VI, Penutup, terdapat : simpulan dan saran. Pada bagian akhir penelitian, peneliti melampirkan daftar pustaka, daftar riwayat hidup peneliti, dan lampiran-lampiran data penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustino, L. (2017). *Dasar-dasar kebijakan publik*. Alfabeta.
- Abdul Haq. (2023). Implementasi supervisi akademik kepala madrasah tsanawiyah negeri 6 Karawang. *Jurnal Riset Manajemen dan Teknologi Pendidikan Indonesia*, 1(1), 9–16.
- Al-Mahalli, J., & As-Suyuthi, J. (2003). *Tafsir Jalalain* (B. Abubakar & A. Abubakar, Trans.). Sinar Baru Algensindo. (Original work published 15th century)
- Anggraeni, S. A., & Nurazizah, S. (2024). Konsep dasar perencanaan pembelajaran. *Karimah Tauhid*, 3(5), 5548.
- Arikunto, S. (2009). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik* (Edisi ke-14). Rineka Cipta.
- Arikunto, S., & Jabar, C. S. A. (2018). *Evaluasi program pendidikan Islam*. Bumi Aksara.
- Asi, N. M., & Alexander, J. (2023). Kompetensi guru dalam meningkatkan kinerja guru serta meningkatkan profesionalisme seorang guru. *Sindoro: Cendikia Pendidikan*, 1(12), 51–60.
- Asrul, R. A., & Rosinta. (2014). *Evaluasi pembelajaran*. Perdana Mulya Sarana.
- Baharuddin. (2025). Pendekatan *Deep Learning* dari segi perspektif teori belajar: Analisis kognitif, humanistik, dan konstruktivistik. *Jurnal Citra Pendidikan*, 5(3), 33–42.
- Budairi, A., & Rohmah, U. (2021). Strategi kepala madrasah dalam mendayagunakan tenaga pendidik di madrasah diniyah Al-Bazariyyah Tempursari Wungu Madiun. *Excelencia Journal of Islamic Education & Management*, 1(1), 95–108.
- Chen, L., & Zhang, Y. (2021). Integrating *Deep Learning* into academic supervision: Applications and challenges. *International Journal of Emerging Technologies in Learning*, 16(3), 102–111.
- Mulyana, D. (2010). *Metodologi penelitian kualitatif: Paradigma baru ilmu komunikasi dan ilmu sosial lainnya*. Remaja Rosdakarya.

- Eliza, D., Sari, M., & Yanti, R. (2022). Studi deskriptif profesionalisme guru PAUD berdasarkan prinsip-prinsip profesional guru pada undang-undang No. 14 tahun 2005. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 46–55.
- Devlin, J., Chang, M.-W., Lee, K., & Toutanova, K. (2019). BERT: Pre-training of deep bidirectional transformers for language understanding. *Proceedings of NAACL-HLT 2019*, 4171–4186.
- Dzakwan. (2024). *Implementasi supervisi akademik dengan pendekatan kolaborasi dalam meningkatkan kompetensi guru MTsN 10 Jakarta Barat* (Tesis, Universitas PTIQ Jakarta).
- Kusnadi, E. (2008). *Metodologi penelitian aplikasi praktis*. Raja Grafindo Persada.
- Edward III, G. C. (1980). *Implementing public policy*. Congressional Quarterly Press.
- Eggen, P., & Kauchak, D. (2016). *Educational psychology: Windows on classrooms* (10th ed.). Pearson.
- Lalupanda, E. M. (2019). Implementasi supervisi akademik untuk meningkatkan mutu guru. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 7(1), 62–70.
- Akhma, F. P., & Azzam, F. (2022). Efektivitas pelaksanaan supervisi akademik pengawas dalam meningkatkan kompetensi profesional guru PAI SD di Kecamatan Tambun Selatan. *Parameter*, 7(1), 26–35.
- Faradi, A. A. (2021). Peningkatan kualitas pembelajaran guru melalui pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah di MAN 1 Lombok Barat. *Berajah Journal*, 1(2), 95–108.
- Yasin, F. (2023). *Implementasi supervisi akademik pengawas dalam membina kompetensi profesional guru pendidikan agama Islam* (Tesis, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan).
- Febriyanti, R., & Susanto, H. (2020). Pemanfaatan teknologi artificial intelligence dalam pendidikan: Studi literatur. *Jurnal Teknologi Informasi dan Pendidikan*, 13(2), 45–56.
- Fullan, M., Quinn, J., & McEachen, J. (2018). *Deep Learning: Engage the world change the world*. Corwin Press.
- Goodfellow, I., Bengio, Y., & Courville, A. (2016). *Deep Learning*. MIT Press.
- Grindle, M. S. (1980). *Politics and policy implementation in the third world*. Princeton University Press.

- Hanafiah, H., Suryadi, E., & Pratama, R. (2022). Upaya meningkatkan kompetensi profesional guru melalui supervisi klinis kepala sekolah. *JlIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(10), 45–52.
- Harta, I., & Suryani, N. (2023). Integrasi *Deep Learning* dalam supervisi akademik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 7(2), 110–120.
- Hartini, S. (2024). *Peningkatan kompetensi profesionalisme guru melalui supervisi akademik* (Disertasi, Universitas PGRI Madiun).
- Haryanto. (2020). *Evaluasi pembelajaran: Konsep dan manajemen*. UNY Press.
- Hatta, M. (2018). *Empat kompetensi untuk membangun profesionalisme guru*. Nizamia Learning Center.
- Mujiono, H. (2020). Supervisi akademik meningkatkan kompetensi pedagogik guru. *JDMP*, 4(2), 110–118.
- Gunawan, I. (2013). *Metode penelitian kualitatif: Teori dan praktik*. Bumi Aksara.
- Imron, A. (1995). *Pembinaan guru di Indonesia*. Dunia Pustaka Jaya.
- Isbianti, P., & Andriani, D. E. (2021). Pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah menengah pertama negeri di Klaten, Jawa Tengah. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(1), 75–82.
- Noor, J. (2011). *Metodologi penelitian*. Kencana.
- Kartiko, A., Rahmawati, Y., & Susanti, N. (2024). Peningkatan kinerja guru melalui budaya organisasi dan kepemimpinan servant kepala madrasah. *Urwatul Wutsqo*, 13(1), 1–14.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2023). *Panduan implementasi program sekolah penggerak*. Kemendikbudristek.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.
- Mayer, R. E. (2020). *Cognitive theory of multimedia learning*. Cambridge University Press.
- McClelland, D. C. (1973). Testing for competence rather than for intelligence. *American Psychologist*, 28(1), 1–14.

- Mulyasa, E. (2020). *Menjadi guru profesional: Menciptakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan*. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Santrock, J. W. (2018). *Educational psychology* (6th ed.). McGraw-Hill.
- Spencer, L. M., & Spencer, S. M. (1993). *Competence at work: Models for superior performance*. John Wiley & Sons.
- Subarsono. (2016). *Analisis kebijakan publik: Konsep, teori, dan aplikasi*. Pustaka Pelajar.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in society: The development of higher psychological processes*. Harvard University Press.
- Zhang, L., Zhao, Y., & Li, X. (2020). *Deep Learning* as a pedagogical framework: Implications for teacher professional development. *Teaching and Teacher Education*, 94, 103122.
- Zulhijjah. (2024). Supervisi akademik kepala madrasah dalam peningkatan kinerja guru menghadapi era society 5.0. *Journal on Education*, 6(4), 210–225.